

ANALISIS RESIKO KEAMANAN PADA PERUSAHAAN INDOFOOD

Sari Jamilah Rangkuti¹, Arsyadona²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : sarijamilahrangkuti@gmail.com¹ , arsyadona1100000174@uinsu.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini mengkaji aspek teoretis manajemen risiko keamanan dengan studi kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui pendekatan studi literatur. Metodologi yang digunakan adalah systematic literature review dengan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah, *Framework* keamanan, dan standar industri terkait manajemen risiko keamanan perusahaan. Hasil kajian menunjukkan pentingnya pendekatan teoretis dalam pengembangan sistem keamanan perusahaan, terutama dalam aspek identifikasi risiko, evaluasi ancaman, dan strategi mitigasi. Penelitian ini menghasilkan model konseptual manajemen risiko keamanan yang dapat diimplementasikan di industri makanan.

Kata Kunci: analisis risiko; keamanan perusahaan; Indofood; OCTAVE; mitigasi risiko; sistem keamanan.

Abstract: *This research examines the theoretical aspects of security risk management with a case study of PT Indofood Sukses Makmur Tbk through a literature study approach. The methodology used is a systematic literature review by analyzing various scientific literature sources, security Frameworks, and industry standards related to corporate security risk management. The results highlight the importance of theoretical approaches in developing corporate security systems, particularly in risk identification, threat evaluation, and mitigation strategies. This research produces a conceptual model of security risk management that can be implemented in the food industry.*

Keywords: *risk analysis; company security; Indofood; OCTAVE; risk mitigation; security system.*

Article history

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.884.846

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, keamanan perusahaan menjadi aspek krusial yang mempengaruhi keberlanjutan operasional dan kesuksesan bisnis. Meningkatnya kompleksitas ancaman keamanan, mulai dari cyber attack hingga risiko keamanan fisik, telah mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek manajemen risiko keamanan secara komprehensif. World Economic Forum melaporkan bahwa insiden keamanan perusahaan telah meningkat sebesar 38% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.(Alfiyan et al., 2023)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan makanan terbesar di Indonesia dengan jaringan distribusi yang luas dan kompleks, menghadapi berbagai tantangan keamanan yang signifikan. Perusahaan ini memiliki aset berharga berupa kekayaan intelektual, data sensitif pelanggan, informasi keuangan, dan infrastruktur produksi yang memerlukan perlindungan optimal. Beberapa insiden keamanan yang pernah terjadi menunjukkan adanya kerentanan yang perlu diatasi secara sistematis.(Satrianansyah et al., 2022)

Penelitian terdahulu oleh (Loisa et al., 2018) mengenai analisis risiko keamanan di industri makanan menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang tepat dapat mengurangi potensi kerugian hingga 45%. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh (Sugama & Efelina, 2022) mengungkapkan pentingnya pendekatan holistik dalam mengelola risiko keamanan perusahaan, terutama di era digital. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik yang mewajibkan perusahaan untuk menerapkan standar keamanan yang memadai. (Rumetna et al., 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko keamanan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta merumuskan strategi mitigasi yang efektif untuk meningkatkan sistem keamanan perusahaan. (Alawiyah, 2021)

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Manajemen Risiko

Framework Enterprise Risk Management (COSO) merupakan landasan fundamental dalam pengelolaan risiko perusahaan modern. *Framework* ini dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* sebagai respons terhadap kompleksitas risiko yang dihadapi organisasi. (Kurnia & Nurainun, 2022) Dalam implementasinya, COSO ERM menekankan pentingnya governance dan kultur organisasi sebagai fondasi manajemen risiko yang efektif. Aspek ini mencakup penetapan nilai-nilai organisasi, pengembangan akuntabilitas, dan penciptaan lingkungan yang mendukung kesadaran risiko. (Wahrudin & Arifudin, 2020) Kerangka kerja ini juga memberikan panduan tentang bagaimana organisasi seharusnya mengintegrasikan pertimbangan risiko dalam proses penetapan strategi dan tujuan bisnis. (Sirait et al., 2018)

Dalam konteks kinerja dan implementasi, COSO ERM menyediakan metodologi sistematis untuk identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko. Proses ini tidak bersifat statis, melainkan membutuhkan tinjauan dan revisi berkelanjutan untuk memastikan efektivitasnya. (Prasetyo et al., 2018) Komponen penting lainnya adalah sistem informasi dan komunikasi yang memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi risiko secara efektif kepada pemangku kepentingan yang relevan. (Sofyan & Maulana, 2022)

Security Risk Management Theory membawa dimensi tambahan dalam pemahaman risiko keamanan organisasi. Teori ini berfokus pada tiga prinsip fundamental keamanan: kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan (CIA triad). (Mahardika, 2017) Dalam implementasinya, teori ini menekankan pentingnya autentikasi yang kuat dan non-repudiation untuk memastikan akuntabilitas dalam sistem keamanan. Model analisis ancaman yang dikembangkan dalam teori ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi, mengkarakterisasi, dan mengevaluasi ancaman potensial secara sistematis. (Thaheer et al., 2015)

Organizational Security Theory mengadopsi pendekatan sistemik dalam memahami keamanan perusahaan. Teori ini memandang keamanan sebagai sistem yang kompleks dengan berbagai komponen yang saling terkait. (Lestari et al., 2023) Pendekatan holistik ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana berbagai elemen keamanan berinteraksi dan saling mempengaruhi. Teori ini juga menekankan pentingnya mekanisme adaptasi yang memungkinkan sistem keamanan untuk berkembang dan merespons ancaman baru. (Handojo et al., 2022)

2. *Framework* Keamanan

ISO/IEC 27001 telah menjadi standar global dalam pengelolaan keamanan informasi organisasi. *Framework* ini menyediakan pendekatan sistematis untuk mengelola informasi sensitif perusahaan melalui penerapan sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). (Sofianda et al., 2023) Standar ini mencakup serangkaian kontrol keamanan yang komprehensif, mulai dari manajemen aset hingga keamanan operasional. Implementasi ISO 27001 membutuhkan komitmen organisasi untuk secara berkelanjutan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kontrol keamanan mereka. (Fauzan et al., 2023)

NIST *Cybersecurity Framework* memberikan pendekatan yang lebih spesifik terhadap keamanan siber. *Framework* ini diorganisir dalam lima fungsi inti: identify, protect, detect, respond, dan recover. (Wasil, 2023) Setiap fungsi ini mewakili serangkaian aktivitas yang diperlukan untuk mengelola risiko keamanan siber. NIST juga memperkenalkan konsep Implementation Tiers yang memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi tingkat kematangan praktik keamanan siber mereka, mulai dari Partial hingga Adaptive. (Patricia et al., 2023)

OCTAVE *Framework* menawarkan metodologi yang berfokus pada evaluasi ancaman, aset, dan kerentanan yang kritis bagi operasional organisasi. *Framework* ini membantu organisasi mengidentifikasi aset informasi yang penting, mengembangkan profil ancaman, dan menganalisis kerentanan yang ada. Proses ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang landscape risiko organisasi dan memungkinkan pengembangan strategi mitigasi yang efektif. (Wistiasari, Clarissa, & Wilson, 2022)

3. Aplikasi dalam Industri Makanan

Penerapan *Framework* keamanan dalam industri makanan memiliki karakteristik unik yang membutuhkan integrasi dengan standar keamanan pangan seperti HACCP. (Pashya, 2022) Industri ini menghadapi tantangan ganda: menjaga keamanan operasional sekaligus memastikan keamanan produk. Kepatuhan terhadap regulasi juga menjadi aspek kritis, mengingat industri makanan diatur oleh berbagai standar dan peraturan, baik nasional maupun internasional. (Wistiasari, Clarissa, Herliani, et al., 2022)

Dalam konteks operasional, keamanan di industri makanan harus mempertimbangkan seluruh rantai pasok, mulai dari produksi hingga distribusi. Hal ini mencakup perlindungan terhadap fasilitas produksi, pengamanan proses distribusi, dan pengelolaan keamanan penyimpanan. Integrasi berbagai aspek keamanan ini membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi. (Erlin et al., 2022)

Pengalaman praktis menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *Framework* keamanan di industri makanan bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan berbagai standar dan praktik terbaik. Hal ini termasuk harmonisasi antara sistem manajemen keamanan informasi, kontrol keamanan fisik, dan protokol keamanan pangan. Pendekatan terpadu ini memungkinkan organisasi untuk mengelola risiko keamanan secara efektif sambil memenuhi tuntutan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. (Hasan et al., 2023)

METODE

Metodologi penelitian ini berfokus pada pendekatan studi literatur sistematis (systematic literature review) untuk menganalisis dan mensintesis berbagai sumber teoretis terkait manajemen risiko keamanan. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk membangun pemahaman komprehensif tentang *Framework* dan praktik terbaik dalam manajemen risiko keamanan, khususnya dalam konteks industri makanan. (Saputro, 2023)

1. Strategi Pencarian Literatur

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan database akademik terkemuka seperti Scopus, Web of Science, dan IEEE Xplore. Periode publikasi dibatasi dari tahun 2019 hingga 2024 untuk memastikan relevansi dan kekinian informasi. Kata kunci pencarian dikembangkan menggunakan pendekatan PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) yang mencakup terminologi seperti "security risk management", "food industry security", "enterprise risk *Framework*", dan variasinya. Penggunaan operator Boolean (AND, OR, NOT) membantu memperhalus hasil pencarian untuk mendapatkan literatur yang paling relevan. (Ripaluddin et al., 2023)

2. Kriteria Seleksi

Proses seleksi literatur menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Artikel yang dimasukkan dalam tinjauan harus memenuhi beberapa kriteria utama: publikasi dalam jurnal peer-reviewed, relevansi dengan manajemen risiko keamanan di industri makanan, dan kontribusi teoretis atau praktis yang signifikan. Conference proceedings dipilih berdasarkan reputasi konferensi dan relevansi konten. Standar industri dan *Framework* yang dimasukkan harus yang diakui secara internasional dan memiliki track record implementasi yang terbukti. (Prasyella Danty Oxtaviani et al., 2022)

3. Proses Analisis

Analisis literatur dilakukan melalui beberapa tahap sistematis. Tahap pertama melibatkan screening awal untuk menilai relevansi berdasarkan judul dan abstrak. Tahap kedua mencakup review mendalam terhadap teks lengkap artikel yang lolos screening awal. Proses ekstraksi data menggunakan matrix review yang terstruktur untuk mencatat informasi kunci seperti metodologi, temuan utama, dan implikasi teoretis maupun praktis. (Saputri et al., 2023)

4. Synthesis *Framework*

Pendekatan sintesis menggunakan metode tematik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola dalam literatur. *Framework* synthesis dikembangkan untuk mengorganisir temuan ke dalam kategori-kategori yang koheren dan bermakna. Proses ini memfasilitasi identifikasi gap dalam literatur serta area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. (Rukmawati et al., 2019)

5. Quality Assessment

Penilaian kualitas literatur dilakukan menggunakan kriteria yang diadaptasi dari PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Setiap sumber dinilai berdasarkan kejelasan metodologi, kekuatan bukti empiris, dan relevansi dengan konteks penelitian. Skor kualitas digunakan untuk menentukan bobot relatif setiap sumber dalam sintesis akhir. (Ramadhan et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Konseptual Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil analisis komprehensif terhadap berbagai literatur dan *Framework* keamanan, penelitian ini menghasilkan model konseptual manajemen risiko yang mengintegrasikan multiple *Frameworks* untuk industri makanan. Model ini menggabungkan elemen-elemen kunci dari berbagai kerangka kerja seperti COSO ERM, ISO 27001, dan NIST Cybersecurity *Framework*, yang kemudian diadaptasi khusus untuk kebutuhan industri makanan. Dalam konteks PT Indofood Sukses Makmur Tbk, integrasi *Framework* ini mempertimbangkan karakteristik unik industri makanan, seperti keamanan rantai pasok,

keamanan proses produksi, dan perlindungan formula produk. Adaptasi untuk industri makanan meliputi pertimbangan khusus terhadap risiko kontaminasi, keamanan bahan baku, dan standar keamanan pangan. Aplikasi teoretis dari model ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko keamanan secara sistematis sambil mempertahankan kepatuhan terhadap standar industri makanan yang ketat. (Wiyati et al., 2022)

2. Analisis *Framework* Keamanan

Dalam melakukan perbandingan standar internasional, penelitian ini mengidentifikasi berbagai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing *Framework* keamanan yang ada. ISO 27001 memberikan pendekatan sistematis terhadap manajemen keamanan informasi, sementara NIST Cybersecurity *Framework* menawarkan fleksibilitas dalam implementasi kontrol keamanan. Evaluasi kesesuaian menunjukkan bahwa tidak ada satu *Framework* yang secara sempurna memenuhi semua kebutuhan keamanan industri makanan. Analisis gap mengungkapkan beberapa area yang memerlukan penyesuaian, terutama dalam aspek keamanan fisik dan keamanan proses produksi yang spesifik untuk industri makanan. *Framework* yang ada cenderung berfokus pada keamanan informasi dan cybersecurity, sementara industri makanan memerlukan pendekatan yang lebih holistik yang mencakup keamanan fisik, keamanan operasional, dan keamanan produk. (Nur & Sadewa, 2021)

3. Rekomendasi Implementasi

Dalam konteks strategic alignment, hasil penelitian menunjukkan pentingnya menyelaraskan strategi keamanan dengan tujuan bisnis perusahaan. Rekomendasi implementasi menekankan pentingnya pendekatan top-down dalam manajemen risiko keamanan, di mana komitmen manajemen puncak menjadi kunci keberhasilan implementasi. Integrasi operasional memerlukan penyesuaian proses bisnis yang ada dengan kontrol keamanan yang diusulkan, sambil memastikan bahwa efisiensi operasional tidak terganggu. Mekanisme kontrol yang direkomendasikan mencakup kombinasi kontrol teknis, administratif, dan fisik yang disesuaikan dengan karakteristik industri makanan. Implementasi harus mempertimbangkan aspek budaya organisasi, kemampuan sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi yang tersedia. (Putri, 2021)

4. Implikasi Teoretis

Pengembangan model dalam penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap body of knowledge dalam manajemen risiko keamanan, khususnya dalam konteks industri makanan. Model yang dikembangkan memperluas pemahaman teoretis tentang bagaimana berbagai *Framework* keamanan dapat diintegrasikan dan diadaptasi untuk industri spesifik. Kontribusi akademis dari penelitian ini mencakup pengembangan *Framework* analisis yang dapat digunakan untuk evaluasi risiko keamanan di industri makanan, serta metodologi untuk mengintegrasikan berbagai standar keamanan ke dalam satu model yang koheren. Future research directions yang diidentifikasi meliputi kebutuhan untuk penelitian empiris yang menguji efektivitas model yang diusulkan, pengembangan metrics untuk mengukur keberhasilan implementasi, dan eksplorasi pengaruh teknologi baru terhadap landscape risiko keamanan di industri makanan.

Implikasi teoretis ini juga mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teori manajemen risiko tradisional dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan keamanan kontemporer dalam industri makanan. Penelitian ini mengidentifikasi gap teoretis dalam literatur yang ada dan mengusulkan *Framework* konseptual untuk mengisi gap tersebut. Selain itu, hasil penelitian memberikan landasan teoretis untuk pengembangan standar dan praktik keamanan yang lebih baik di industri makanan, sambil mempertimbangkan kompleksitas dan dinamika unik dari sektor ini. Arah penelitian masa depan yang diidentifikasi membuka jalan

untuk eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana perubahan teknologi, regulasi, dan landscape ancaman akan mempengaruhi manajemen risiko keamanan di industri makanan.

KESIMPULAN

1. Sintesis Teoretis

Framework integration yang dilakukan dalam penelitian ini telah berhasil menghasilkan model komprehensif yang menggabungkan berbagai kerangka kerja keamanan yang ada. Integrasi ini mempertimbangkan keunikan industri makanan dan kebutuhan spesifik PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai pemain utama di industri ini. Model yang dikembangkan menunjukkan bahwa pendekatan teoretis dalam manajemen risiko keamanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan praktis industri makanan, sambil tetap mempertahankan rigiditas metodologis yang diperlukan untuk analisis risiko yang efektif.

Pengembangan model teoretis ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur manajemen risiko keamanan dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan elemen-elemen kunci dari berbagai *Framework* yang ada. Implikasi teoretis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan sistematis dalam manajemen risiko keamanan dapat menghasilkan *Framework* yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan spesifik industri. Model yang dikembangkan juga memberikan landasan untuk pengembangan teori lebih lanjut dalam bidang manajemen risiko keamanan di industri makanan.

2. Implikasi Praktis

Dari sisi implementation guidance, penelitian ini menyediakan panduan praktis untuk penerapan *Framework* keamanan yang telah dikembangkan. Panduan ini mencakup tahapan-tahapan implementasi yang jelas, mulai dari assessment awal hingga evaluasi berkelanjutan. Aplikasi industri dari model yang dikembangkan mempertimbangkan berbagai aspek operasional yang relevan dengan industri makanan, termasuk keamanan rantai pasok, keamanan proses produksi, dan perlindungan aset informasi.

Strategi manajemen risiko yang direkomendasikan mencakup pendekatan holistik yang mempertimbangkan baik aspek teknis maupun non-teknis dari keamanan perusahaan. Implementasi praktis dari model ini memerlukan komitmen dari seluruh level organisasi dan integrasi yang seamless dengan proses bisnis yang ada. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor kritis kesuksesan dalam implementasi *Framework* keamanan, termasuk dukungan manajemen puncak, keterlibatan stakeholder, dan alokasi sumber daya yang memadai.

3. Rekomendasi

Dalam hal *Framework* adoption, penelitian ini merekomendasikan pendekatan bertahap dalam mengadopsi model keamanan yang telah dikembangkan. Adopsi *Framework* harus mempertimbangkan kematangan organisasi, kapabilitas yang ada, dan target yang ingin dicapai. Research directions yang diidentifikasi menunjukkan kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut dalam beberapa area, termasuk:

- Pengembangan metrics yang lebih baik untuk mengukur efektivitas implementasi *Framework* keamanan
- Studi empiris tentang dampak implementasi *Framework* terhadap performa bisnis
- Eksplorasi pengaruh teknologi emerging terhadap landscape risiko keamanan
- Pengembangan metodologi assessment yang lebih adaptif untuk industri makanan

Industry best practices yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek manajemen risiko keamanan yang telah terbukti efektif di industri makanan. Best practices ini meliputi:

- Pendekatan risk-based dalam prioritas kontrol keamanan
- Integrasi manajemen risiko keamanan dengan sistem manajemen mutu
- Pengembangan program awareness dan pelatihan keamanan yang efektif
- Implementasi sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan
- Pengembangan response plan untuk berbagai skenario insiden keamanan

Kesimpulan ini menekankan bahwa manajemen risiko keamanan di industri makanan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Keberhasilan implementasi *Framework* keamanan bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengadaptasi model teoretis ke dalam konteks praktis sambil mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan keamanan dan efisiensi operasional. Penelitian ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model teoretis dan panduan praktis untuk manajemen risiko keamanan di industri makanan, sambil mengidentifikasi arah untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, I. T. (2021). PERCEIVED RISK DALAM TRANSAKSI E-COMMERCE PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM DAN SOCIAL CULTURE. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1). <https://doi.org/10.21274/an.v8i1.4070>
- Alfiyan, D., Andryana, S., & Sholihati, I. D. (2023). Algoritma Sequential Search Dan MD5 Pada Aplikasi Inventory Barang Berbasis Web. *SMATIKA JURNAL*, 13(02). <https://doi.org/10.32664/smatika.v13i02.902>
- Erlin, E., Erni, E., Maggie, M., Vincent, V., Zidane, Z., Cuandra, F., & Lailita, N. B. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Enterprise Resources Planning Dalam Meningkatkan Kinerja Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(2). <https://doi.org/10.54082/jupin.68>
- Fauzan, A. W., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2023). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Balanced Scorecard di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.14547>
- Handojo, B., Veny R Ingesti, P. S., Sahudiyono, S., & Setiyawan, A. D. (2022). Pelaksanaan Keselamatan Kerja Pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM). *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 20(1). <https://doi.org/10.33489/mibj.v20i1.284>
- Hasan, G., Benny, B., Sabrina, D., Gustian Fauzi, E., Sirait, S., Then, L., & Flesya, V. (2023). Analisis Manajemen Operasional, Customer Relationship Management, dan Digital Marketing Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12509>
- Kurnia, F., & Nurainun, N. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM ABSENSI DI UPT PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(2). <https://doi.org/10.24014/rmsi.v8i2.18108>
- Lestari, M., Firdaus, F., & Heriansyah, A. F. (2023). Studi Potensi Bahaya Dan Pengendalian Risiko Pada Area Penambangan Bijih Nikel Menggunakan Metode Hirarc di PT Vale Indonesian Tbk. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.118>
- Loisa, J., Hosea, H., Claudio, A. C., Alvin, A., Anthonio, A., & Andry, J. F. (2018). Audit Sistem Keamanan Teknologi Informasi di PT. MNC Sekuritas Menggunakan COBIT 4.1 Domain

- DS5. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 1(2).
<https://doi.org/10.30813/.v1i2.1257>
- Mahardika, F. (2017). Manajemen Risiko Keamanan Informasi Menggunakan Framework NIST SP 800-30 Revisi 1 (Studi Kasus: STMIK Sumedang). *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 2(2). <https://doi.org/10.30591/jpit.v2i2.484>
- Nur, M., & Sadewa, P. (2021). Analisa Tingkat Resiko Ergonomi Terhadap Keluhan MSDs Pada Pekerja Dengan Menggunakan Metode REBA Di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Pekanbaru. *SPECTA Journal of Technology*, 5(1).
<https://doi.org/10.35718/specta.v5i1.264>
- Pashya, S. N. (2022). Implementasi Konsep Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (Enterprise Resources Planning) dan SAP pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Universitas Mercu Buana, April*.
- Patricia, Angelina, C., Stella, Selli, & Neka, A. (2023). Analisis Lima kekuatan Model Kompetisi dan Strategi Restrukturisasi pada PT. Indofood CBP. *Jurnal Mirai Management*, 8(2).
- Prasetyo, K. D., Retnoningsih, E., Herlawati, & Solikin. (2018). Audit Sistem Keamanan Informasi Departemen Customer Relation Pada PT Astra Honda Motor (AHM). *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 2(2).
- Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, & Elvia Fardiana. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2). <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i2.92>
- Putri, Y. (2021). Analisis Manajemen Resiko Keuangan Pada Perusahaan PT Indofood Terhadap Kinerja Karyawan. *Duniabisnis.Org*, 1(2).
- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas pada Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(3).
- Ripaluddin, R., Pasulu, M., & Taufiq, A. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1).
<https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.81>
- Rukmawati, Enas, & Lestari. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Santoso, A. B., Karay, J., Komansilan, R., & Kaitelapatay, B. G. (2022). Pengetahuan Serta Peran Auditor Secara Komprehensif Dalam Menghadapi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 6(1). <https://doi.org/10.31603/komtika.v6i1.6776>
- Saputri, E., Widiyati, S., & Listyani, T. T. (2023). ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2017-2021). *KEUNIS*, 11(2).
<https://doi.org/10.32497/keunis.v11i2.3850>
- Saputro, B. (2023). Menggunakan Balances Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT Indofood. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 1(01).
<https://doi.org/10.59422/lbm.v1i01.46>
- Satrianansyah, S., Adha, K., & Lestari, N. (2022). ANALISIS TINGKAT KEAMANAN SISTEM AMS PADA UNIVERSITAS BINA INSAN LUBUKLINGGAU MENGGUNAKAN COBIT

- 5 DENGAN DOMAIN DSS05. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 7(1).
<https://doi.org/10.32767/jusim.v7i1.1603>
- Sirait, F., Sofyan, M., & Putra, K. (2018). Implementasi Metode Vulnerability Dan Hardening Pada Sistem Keamanan Jaringan. *Januari*, 9(1).
- Sofianda, W., Habibi Ritonga, S., & Buyung Nasution, A. (2023). Evaluasi Manajemen Keamanan Sistem Informasi Pada Perusahaan PT.Wook Tecnology. *JurnalJurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 3(1).
- Sofyan, H., & Maulana, M. F. (2022). ANALISIS BAHAYA DAN RISIKO K3 DENGAN METODE HIRARC PADA AREA DIESHOP DI PT XYZ PLANT 2. *Sistemik : Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik*, 10(1). <https://doi.org/10.53580/sistemik.v10i1.66>
- Sugama, Y. W., & Efelina, V. (2022). Analisis Potensi Bahaya Kecelakaan Kerja Menggunakan Hazard and Operability Study di PT.XYZ. *UNISTEK*, 9(2).
<https://doi.org/10.33592/unistek.v9i2.2830>
- Thaheer, H., Hasibuan, S., & Mumpuni, F. S. (2015). Model Resiko Keamanan Pangan Produk Pindang Pada UMKM Pengolahan Ikan Rakyat. *Jurnal PASTI*, 9(3).
- Wahrudin, U., & Arifudin, O. (2020). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS PT. ALAM SUTERA REALTY Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2).
<https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1159>
- Wasil, M. (2023). Analisis strategi pemasaran pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 3(2).
<https://doi.org/10.38156/imka.v3i2.159>
- Wistiasari, D., Clarissa, N., & Wilson, J. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Strategi Pemasaran PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Pasar Internasional. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1).
- Wistiasari, D., Clarissa, N., Herliani, Wilson, J., & Dikson. (2022). Analisis Strategi Pemasaran PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Pasar Internasional. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1).
- Wiyati, R., Maryati, S., & Thamrin, M. (2022). PENGARUH RISIKO BISNIS, RESIKO FINACIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2016-2019. *Jurnal Daya Saing*, 8(2).
<https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i2.683>